

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata, yang berasal dari akar kata wisata menurut UU Republik Indonesia No. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, mengembangkan pribadi, atau mempelajari daya Tarik wisata yang dikunjungi. Sedangkan menurut Syafiie (2012) pariwisata adalah suguhan kunjungan yang bertata krama dan berbudi. Suwanto (1997) menyatakan pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan, misalnya, untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu sehingga terdorong untuk berpergian dengan motif berbagai kepentingan, seperti ekonomi, social kebudayaan, agama, kesehatan, dan kepentingan lain seperti ingin tahu, menambah pengalaman atau untuk meneliti.

Wisata merupakan salah satu destinasi pilihan masyarakat untuk melepas kejenuhan setelah beraktifitas dengan jam padat. Wisata menurut kamus besar Bahasa Indonesia (yang selanjutnya disebut dengan KBBI) memiliki makna “berpergian bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan bersenang-senang dan sebagainya)”. Sedangkan pariwisata memilih wisata pada akhir pekan ataupun hari-hari besar resmi lainnya misalnya libur hari raya dan tahun baru.

Negara Indonesia sebagai negara kepulauan yang terdiri dari berbagai pulau besar dan kecil yang memiliki beragam

tempat wisata. Salah satu wisata yang ditawarkan negara Indonesia adalah wisata alam. Wisata alam yang dimiliki Indonesia mampu menarik wisatawan lokal maupun mancanegara untuk mengeksplorasi daerah-daerah. Berbagai cara dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mengembangkan wisata tersebut. Selain untuk menambah devisa negara juga secara tidak langsung memperkenalkan daerah-daerah tersebut ke mancanegara.

Pengembangan pariwisata dilakukan pemerintah dengan cara pembenahan-pembenahan tempat wisata. Pembenahan tersebut tidak hanya tertuju hanya pengelolaan dan fasilitas yang ada pada tempat wisatanya namun juga infrastruktur serta akses menuju wisata yang harus terus dibenahi dengan harapan wisata dapat terekplor sehingga wisata tersebut ramai dikunjungi. Selain pembenahan, pemerintah juga aktif mempromosikan daerah-daerah yang mempunyai potensi melalui media sosial. Media sosial di era globalisasi ini membawa arus positif, dimana akses menjadi lebih mudah. Rata-rata setiap orang memanfaatkan hal ini untuk berbagai macam kebutuhan termasuk untuk mencari tempat wisata alam. Potensi wisata alam di daerah - daerah juga memiliki dimensi , seperti kesejahteraan masyarakat tuan rumah, terlindunginya aset - aset budaya, partisipasi masyarakat, manfaat ekonomi, dan pengelolaan sumber daya alam yang langka.

Kabupaten Sidoarjo merupakan sebuah Kabupaten di provinsi Jawa Timur Indonesia. Kabupaten ini berbatasan dengan Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik di bagian Utara, Selat Madura di bagian Timur, Kabupaten Pasuruan di bagian Selatan, serta Kabupaten Mojokerto dibagian Barat. Sidoarjo juga dikenal dengan sebutan Kota delta, karena berada di

antara dua sungai besar pecahan dari kali Brantas yakni kali mas dan kali Porong. Sidoarjo sebagai Kabupaten yang berbatasan dengan Surabaya memiliki tempat wisata yang cukup berpotensi untuk dikembangkan. Berikut wisata di Kabupaten Sidoarjo yaitu Wisata Bahari Tlocor dan Candi Dermo dll.

Philip Kotler (2015:7) mendefinisikan pemasaran sebagai berikut pemasaran adalah kegiatan menganalisis, mengorganisasi, merencanakan, dan mengawasi sumber daya, kebijaksanaan, serta kegiatan yang menimpa para pelanggan perusahaan dengan maksud memuaskan kebutuhan dan keinginan para kelompok pelanggan yang dipilih untuk memperoleh laba.

Dari uraian diatas pengembangan bidang kepariwisataan yang dikelola Dinas Kepemudaan Olah Raga dan Pariwisata ternyata cukup penting sehingga penulis tertarik untuk menganalisis dinas yang berada di Kabupaten Sidoarjo tersebut. Selain itu penulis juga ingin mengetahui bagaimana Dinas Kepemudaan Olah Raga dan Pariwisata melakukan pengembangan terhadap wisata alam yang ada di kabupaten Sidoarjo. Sehingga judul dari penelitian ini adalah **"FAKTOR PEMASARAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN WISATA ALAM DI KABUPATEN SIDOARJO"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemasaran wisata alam di Kabupaten Sidoarjo?

2. Bagaimana strategi keberlanjutan wisata alam di Kabupaten Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membagi tujuan penelitian menjadi dua tujuan umum dan tujuan umum dan tujuan khusus tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1.3.1 Tujuan Umum

- a. Sebagai bentuk perwujudan dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mendeskripsikan pemasaran wisata alam di Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui strategi keberlanjutan wisata alam di Kabupaten Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam mengeksplorasi wisata alam terutama dalam meningkatkan pengembangan pariwisata di Kabupaten Sidoarjo

2. Secara Praktis

- a. Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan dan informasi yang positif sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan menetapkan berbagai kebijakan dalam melakukan pemasaran wisata alam di Kabupaten Sidoarjo.

- b. Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman terutama di bidang pariwisata wisata alam di Kabupaten Sidoarjo.
- c. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
 - a) Sebagai tambahan pustaka perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
 - b) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi mahasiswa dalam mengadakan atau melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

1.5 Fokus Penelitian Keterbatasan

Fokus dalam penelitian ini adalah pada pemasaran wisata alam yang meliputi Wisata Bahari Tlocor dan Candi Dermo di Kabupaten Sidoarjo. Dan adanya dokumentasi sebagai bukti atas data yang diperlukan. Apabila ada tambahan informasi diluar fokus penelitian ini maka dapat diambil sebagai pendukung dengan menyesuaikan permasalahan yang diajukan. Untuk membatasi permasalahan agar tidak melebar dari fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka tempat, pelaku dan aktifitas menyesuaikan dengan waktu penelitian yang telah ditentukan. Sehingga jika ada fenomena peristiwa yang mendukung namun tidak dapat diikuti sertakan dalam penelitian ini, maka dapat dilakukan pada penelitian berikut.

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN